

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan penerapan teknologi informasi telah banyak membantu aktivitas manusia sehari-hari, diantaranya adalah dalam pengambilan keputusan, baik untuk kepentingan pribadi, organisasi, dan institusi/perusahaan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) telah banyak diterapkan dalam aktivitas manusia, Suatu keputusan diambil atau ditetapkan, tentunya ada sistem yang menjadi pendukung keputusan yang disebut dengan Sistem Pendukung Keputusan (Yulisman & Febrina, 2020). Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang membantu dalam proses pengambilan keputusan (Muqrobin et al., 2020). Dengan adanya pengambilan keputusan dengan memanfaatkan sistem informasi akan meringankan tugas manajer dan menghasilkan keputusan yang begitu efisien dan efektif. *Decision support system* juga memiliki tujuan yang sangat relevan yakni membantu menjawab masalah-masalah semi terstruktur dalam perusahaan atau organisasi tersebut (Qiyamullaily et al., 2020).

Metode SAW merupakan metode yang juga dikenal dengan metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Astuti & Sagala, 2020).

Petani adalah seorang bergerak dibidang pertanian dengan cara melakukan pengelolaan tanah untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, petani sangat berperan penting di Indonesia. Sebagian besar penduduk masyarakat mayoritas petani dan sangat bergantung pada tanaman padi. Namun ada beberapa masyarakat sangat sulit untuk menentukan mana benih padi yang baik dan berkualitas untuk ditanam kembali. Benih padi yang terbaik merupakan faktor yang berpengaruh dalam produktivitas usaha para petani. Sebagian besar para petani belum sepenuhnya memahami akan berbagai jenis benih padi dan masih mencari solusi untuk memilih benih padi yang berkualitas tentunya (Siahaan et al., 2020). Sebagai Negara agraris negara Indonesia, merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam. Hingga kini mayoritas penduduk Indonesia telah memanfaatkan sumber daya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan salah satunya ialah menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Namun sering kali masyarakat atau petani kesulitan dalam menentukan bibit yang cocok untuk ditanam (Pawan et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di subjek Balai Benih induk Pasaman Barat guna untuk membantu masyarakat dan petani yang ada disana dalam memilih dan menentukan benih padi terbaik dengan bantuan sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam tajuk Sistem Pendukung Keputusan adapun judul yang penulis tetapkan berdasarkan permasalahan tersebut adalah **“IMPLEMENTASI SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PEMILIHAN BENIH PADI DENGAN KUALITAS TERBAIK DI BALAI BENIH INDUK (BBI) KABUPATEN PASAMAN BARAT BERBASIS WEBSITE”**.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini mengkaji mengenai proses pemilihan benih padi dengan kualitas terbaik. Adapun Masalah – masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah dengan adanya Sistem Penunjang Keputusan, akan memudahkan proses pemilihan benih padi dengan kualitas terbaik?
2. Bagaimana metode SAW dalam Sistem Pendukung Keputusan dapat menghasilkan keputusan yang tepat dalam pemilihan benih padi dengan kualitas terbaik ?
3. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dapat membantu dalam penentuan benih padi terbaik?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditarik hipotesa atau jawaban sementara dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Dengan adanya Sistem Penunjang Keputusan proses pemilihan dan seleksi untuk pemilihan benih padi terbaik dapat dilakukan dengan tepat dan cepat.
2. Metode SAW digunakan sebagai alat bantu perhitungan dalam menentukan benih padi dengan kualitas terbaik.
3. Sistem Penunjang Keputusan Untuk pemilihan benih padi terbaik ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah dikonsepsikan dari awal, penulis memberikan beberapa batasan dalam penelitian ini dimana sistem Penunjang Keputusan dalam pemilihan benih padi terbaik ini dilakukan di ruang Lingkup BBI Sukamenanti Pasaman Barat dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan didukung database MySQL untuk proses pengolahan data dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sebuah sistem yang dapat berperan sebagai alat dalam menunjang keputusan bagi petani dan masyarakat dalam menentukan benih padi terbaik
2. Membantu petugas di BBI (Balai Benih Induk) dalam mengoptimasi proses pemilihan benih padi dengan bantuan sistem
3. Untuk mengetahui kinerja dari sistem yang dibuat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap kegunaan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berarti bagi peneliti dan di BBI (Balai Benih Induk) Pasaman Barat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat dijadikan pedoman dan referensi dalam merancang sistem Sistem Pendukung Keputusan yang menggunakan metode SAW
- b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sistem Pendukung Keputusan pada bisa pemilihan benih padi terbaik

2. Bagi Universitas

- a. Untuk dijadikan tambahan ilmu bagi yang membutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat.
- b. Sebagai media referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama akan tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.

3. Bagi BBI (Balai Benih Induk) Sukamenanti Pasaman Barat

- a. Membantu mempermudah petani dan masyarakat awam terkait pemilihan bibit padi dengan efektif yaitu memanfaatkan sebuah sistem
- b. Petugas akan dipermudah dalam pemberian informasi terkait benih padi terbaik.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Balai Benih Induk Sukamenanti Pasaman Barat merupakan Satgas Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan UPTD BBI TPPH Sumatera Barat yang berlokasi di Jln Soekarno Hatta Padang Tujuh Pasaman Barat.

1.7.1 Visi Misi BBI Sukamenanti Pasaman Barat

Satgas BBI (Balai Benih Induk) Sukamenanti Pasaman Barat memiliki Visi Misi diantaranya sebagai berikut:

1. Visi

Adapun yang menjadi visinya adalah terwujudnya rumah tangga petani yang sejahtera melalui upaya peningkatan produksi dan produktivitas dengan menggunakan benih unggul.

2. Misi

Sedangkan Misi yang dimiliki oleh BBI Sukamenanti Pasaman Barat diantaranya :

- a. Mengembangkan teknologi perbenihan tepat guna dan mudah dilaksanakan
- b. Meningkatkan kualitas SDM Perbenihan
- c. Meningkatkan efisiensi dan mutu produksi dalam usaha tani yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
- d. Memberdayakan Seluruh Potensi (SDM dan Sarana) Menjadi BBI Mandiri

3. Motto

Melalui Penanaman benih bermutu dan bersertifikasi dihari ini merupakan sumber kehidupan di hari esok.

1.7.2 Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBI Sukamenanti Pasaman Barat